



NOAA FISHERIES
NATIONAL OCEANIC AND ATMOSPHERIC ADMINISTRATION



Program Pelacakan dan Verifikasi Ikan Tuna
National Marine Fisheries Service
National Oceanic and Atmospheric Administration
Departemen Perdagangan Amerika Serikat

Materi Pelatihan ‘Dolphin-safe’ untuk Kapten Kapal

23 Maret 2016

Kirimkan Pertanyaan dalam Bahasa Inggris
ke Program Pelacakan dan Verifikasi Ikan Tuna di:

swrtuna.track@noaa.gov



Pendahuluan

Agar ikan tuna diklasifikasikan sebagai ‘dolphin safe’ di Amerika Serikat, peraturan AS mewajibkan adanya pernyataan tertulis dari kapten kapal yang menyatakan bahwa tidak ada pukot cincin atau alat penangkap ikan lainnya yang secara sengaja disebar atau digunakan untuk mengepung lumba-lumba selama penangkapan ikan tuna, dan bahwa tidak ada lumba-lumba yang terbunuh atau terluka parah di dalam jaring atau alat penangkap ikan lainnya yang digunakan untuk menangkap ikan tuna.

Sertifikasi kapten kapal atas penyelesaian materi ini diwajibkan untuk seluruh penangkapan ikan (selain untuk kapal pukot cincin besar yang menangkap ikan di Laut Pasifik tropis timur, yang memiliki daya muat lebih dari 400 ton pendek (362,8 metrik ton) yang ***dimulai pada atau setelah tanggal 21 Mei 2016***. Templat surat pernyataan kapten kapal yang telah diperbarui tersedia di:

<http://www.nmfs.noaa.gov/pr/dolphinsafe/cst.htm>

Materi pelatihan ini akan mencakup empat topik utama:

- A. Mengidentifikasi lumba-lumba dari famili taksonomi *Delphinide*.
- B. Mengidentifikasi penyebaran alat penangkap ikan atau pengepungan lumba-lumba yang disengaja.
- C. Mengidentifikasi mortalitas (kematian) lumba-lumba dan luka parah.

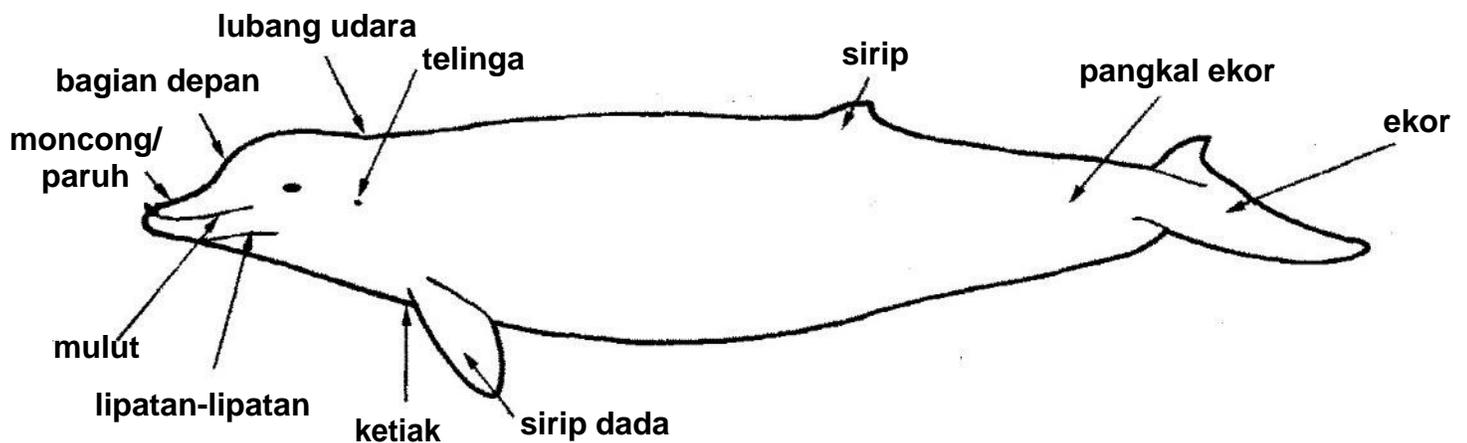
D. Memisahkan ikan tuna yang 'dolphin-safe' dari ikan tuna yang tidak 'dolphin-safe' secara fisik.

Gambar-gambar berikut diadaptasi dari publikasi Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) Perserikatan Bangsa-Bangsa berjudul "Marine Mammals of the World" oleh Thomas A. Jefferson, Stephen Leatherwood, dan Marc A. Webber; 1993.

Dokumen ini dapat dilihat atau diunduh dari situs web FAO di:

<http://www.fao.org/docrep/009/t0725e/t0725e00.htm>

Ilustrasi Glosarium tentang Istilah-Istilah Teknik



Contoh sirip punggung

Sirip berbentuk gunung



Sirip berbentuk sabit



Sirip berbentuk segitiga



Sirip berbentuk bulat



A) Mengidentifikasi Lumba-Lumba dari Famili Taksonomi *Delphinidae*

Tujuan: National Marine Fisheries Service tidak mewajibkan kapten kapal untuk mengidentifikasi lumba-lumba hingga tingkat spesiesnya. Akan tetapi, seorang kapten kapal harus dapat mengidentifikasi apakah seekor hewan termasuk di dalam famili taksonomi lumba-lumba, *Delphinidae* atau tidak.

- Lumba-lumba adalah setasea kecil yang memiliki satu lubang udara, gigi, dan tanpa baleen.
- Lumba-lumba adalah anggota famili *Delphinidae*.
- Kebanyakan dari anggota famili *Delphinidae*:
 - Memiliki ukuran mulai 1 hingga 1,8 meter untuk lumba-lumba terkecil dan hingga 9,8 meter untuk paus pembunuh jantan terbesar.
 - Hidup di habitat laut.
 - Memiliki moncong yang mudah dikenali. Beberapa perkecualiannya adalah paus pilot, paus pembunuh palsu, lumba-lumba Risso, dan paus pembunuh.
 - Memiliki gigi yang lancip atau meruncing.
 - Memiliki sirip punggung berbentuk sabit yang terletak di dekat bagian tengah dari punggung lumba-lumba (lihat gambar di halaman sebelumnya). Berbentuk sabit berarti “melengkung” di bagian tepi belakangnya. Akan tetapi, paus lumba-lumba tidak memiliki sirip punggung.

Ada perkecualian untuk semua karakteristik ini, tetapi kebanyakan lumba-lumba memiliki karakteristik ini.

Untuk informasi tentang identifikasi lumba-lumba berdasarkan spesiesnya, silakan membaca bab-bab yang sesuai dalam publikasi “Marine Mammals

of the World” dari FAO. Klik di [sini](#) untuk melihat atau mengunduh publikasi ini dari situs web FAO. Anda juga dapat mengetikkan alamat web di bawah ini ke peramban internet Anda untuk melihat publikasi ini secara online:

<http://www.fao.org/docrep/009/t0725e/t0725e00.htm>

B) Mengidentifikasi Penyebaran Alat Penangkap Ikan atau Pengepungan Lumba-lumba yang Disengaja

Semua ikan tuna yang ditangkap dalam penangkapan ikan tidak dianggap sebagai 'dolphin safe' di Amerika Serikat jika setiap kali, pukat cincin atau alat penangkap ikan lainnya disebarkan atau digunakan untuk mengepung lumba-lumba secara sengaja dalam penangkapan ikan itu.

Misalnya, jika lumba-lumba terlihat dalam area pengepungan jaring di tempat penyebaran jaring oleh kapal pukat cincin *hanya setelah* jaring diturunkan (skiff dilepaskan), hal ini dianggap sebagai penangkapan yang tidak disengaja dan tidak dianggap sebagai penyebaran jaring atau pengepungan lumba-lumba yang *disengaja*.

C) Mengidentifikasi Kematian dan Luka Parah pada Lumba-Lumba

Penentu Kematian:

- Lumba-lumba yang diamati mati akibat jaring penangkap ikan atau alat penangkap ikan lainnya yang digunakan untuk menangkap tuna. Dengan kata lain, kematian lumba-lumba berarti hidup lumba-lumba itu sudah berakhir dan mati.

Penentu Luka Parah:

- “Luka parah” pada lumba-lumba berarti luka apa pun yang kemungkinan besar menyebabkan kematian lumba-lumba.
- Dua daftar berikut dapat membantu kapten kapal untuk menilai luka pada lumba-lumba. Daftar-daftar ini hanya mencakup luka-luka yang mungkin terlihat selama aktivitas penangkapan ikan.

1) Luka-luka berikut menandakan luka parah:

- Alat penangkap ikan tertelan, misalnya kait
- Lumba-lumba dinaikkan ke kapal setelah tertangkap
- Mata kail terkait di kepala
- Alat penangkap ikan yang tertancap pada lumba-lumba yang berenang bebas memiliki potensi untuk: 1) membatasi gerak lumba-lumba; 2) tertelan; 3) memberikan atau menambah beban lumba-lumba; atau 4) tersangkut pada suatu benda di lingkungan sekitar, dan dengan demikian, menghentikan pergerakan lumba-lumba
- Tersangkut, tidak dapat bergerak, atau terjebak dan tidak dibebaskan
- Alat penangkap ikan membelit dan membatasi bagian tubuh mana pun atau yang kemungkinan bisa membatasi saat lumba-lumba bergerak atau bertumbuh
- Patah tulang yang terlihat, tidak termasuk sirip dada
- Tulang belakang yang patah (tulang belakang yang rusak), termasuk ekor yang terpotong sepenuhnya
- Rongga tubuhnya tertembus oleh benda asing atau rongga tubuhnya terlihat (organ tubuh dalamnya terlihat)
- Ekor yang terpotong sebagian (lebih dari sebagian ekornya)
- Lumba-lumba yang masih memiliki ketergantungan (anak lumba-lumba atau lumba-lumba muda) yang dilepaskan sendirian pascainteraksi atau lumba-lumba yang masih memiliki ketergantungan dengan luka parah atau induknya telah mati

2) Luka-luka berikut, berdasarkan kasus per kasus, mungkin atau mungkin tidak menandakan luka yang parah. Akan tetapi, beberapa luka yang terjadi mungkin menandakan luka yang serius. Akan tetapi, sekali lagi, hal itu bergantung pada tingkat keseriusan setiap luka berdasarkan kasus per kasus:

- Teramati atau dilaporkan bertabrakan dengan sebuah kapal
- Kehilangan darah yang terlihat jelas
- Mata kail yang hanya terkait di bibir, jaringan eksternal di luar gigi, tanpa alat penarik
- Mata kail ada di bagian tubuh mana pun, tetapi terlepas atau ditarik keluar
- Mata kail di bagian tubuh luar (struktur tubuh luar) atau pada tubuh tanpa alat penarik atau dengan alat penarik yang tidak berpotensi untuk: 1) membatasi gerak lumba-lumba; 2) tertelan; 3) memberikan atau menambah beban lumba-lumba; atau 4) tersangkut pada suatu benda di lingkungan sekitar, dan dengan demikian, menghentikan pergerakan lumba-lumba
- Tersangkut, tidak dapat bergerak, terjerat, atau terjebak sebelum dibebaskan tanpa alat penangkap ikan yang tertancap. Semakin lama hal ini dibiarkan, semakin besar kemungkinannya untuk menyebabkan luka parah yang disebut *capture myopathy*. Beberapa spesies lumba-lumba lebih mudah terkena *capture myopathy* dan dapat terluka parah bahkan hanya setelah beberapa menit terjebak. Alat penangkap ikan membelit dan tersangkut pada bagian tubuh mana pun

- Kehilangan atau kerusakan sirip punggung
- Ekor yang terpotong sebagian, tidak sampai di tengah
- Sirip dada yang terpotong sebagian atau seluruhnya atau patah
- Hewan sosial yang terpisah dari kelompoknya dan/atau terlepas sendiri pascainteraksi

D) Memisahkan Ikan Tuna yang ‘Dolphin-safe’ dari Ikan Tuna yang Tidak ‘Dolphin-safe’ Secara Fisik

- Jika kematian atau luka parah pada lumba-lumba terjadi saat penyebaran pukat atau alat penangkap ikan lainnya, semua ikan tuna dari jaring ini atau alat penangkap ikan lainnya tidak termasuk ‘dolphin-safe’ dan harus dipisahkan secara fisik dari ikan tuna yang ‘dolphin-safe’ yang tertangkap di jaring atau alat penangkap ikan lainnya.
- Kapten kapal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa ikan tuna yang ‘dolphin-safe’ dipisahkan secara fisik dari ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’.
- Kapten kapal bertanggung jawab untuk menentukan tempat ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ disimpan di atas kapal.
- Ikan tuna yang ditangkap dalam jaring di mana lumba-lumba terbunuh atau terluka parah harus **dipisahkan secara fisik** melalui penurunan muatan.
- Jika kapal pukat cincin memiliki lebih dari satu tempat untuk menyimpan ikan tuna, semua ikan tuna yang ada di dalamnya

merupakan ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ jika kapan pun ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ dimasukkan ke dalam tempat penyimpanan, apa pun penggunaan jaring atau bahan lainnya di dalam tempat penyimpanan itu. Dengan kata lain, kapten kapal harus menentukan tempat penyimpanan yang akan digunakan untuk menyimpan ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ dalam perjalanan tertentu jika ada jaring yang menyebabkan lumba-lumba terbunuh atau terluka parah. Tempat penyimpanan tertentu yang ditentukan oleh kapten kapal untuk menyimpan ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ dapat berubah dalam setiap penangkapan ikan. Akan tetapi, mungkin ada penangkapan ikan yang tidak melibatkan kematian atau luka parah pada lumba-lumba dalam jaring mana pun. Dengan demikian, tidak ada tempat penyimpanan dalam penangkapan ikan itu yang akan berisi ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’.

- Peraturan ‘dolphin-safe’ di Amerika Serikat memperinci bahwa untuk kapal nonpukat cincin, penggunaan jaring, bahan lain, atau tempat penyimpanan yang terpisah dapat digunakan untuk memisahkan ikan tuna yang ‘dolphin-safe’ dari ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ secara fisik dengan menggunakan jaring atau bahan lain.
- Bahan-bahan lain dapat meliputi kantong sampah, terpal, jaring, kain, atau bahan lain yang tersedia langsung, yang dapat menjadi pemisah secara fisik di dalam tempat penyimpanan.
- Harap dicatat bahwa penandaan pada ikan tuna, seperti mengikat ekor atau memotong ekor, ***tidak*** memenuhi persyaratan untuk memisahkan ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ dengan ikan tuna yang ‘dolphin-safe’ secara fisik.
- ***Contoh:*** Untuk kapal nonpukat cincin dan untuk kapal pukat cincin dengan hanya satu tempat penyimpanan, sebagian jaring atau terpal dapat dibentangkan di atas ikan tuna yang ‘dolphin-safe’, yang sebelumnya tertangkap.
- Semua ikan tuna yang tidak ‘dolphin-safe’ dari jaring atau alat penangkap ikan tertentu dapat disimpan di atas jaring atau terpal.

- Di atas jaring atau alat penangkap ikan itu, jaring atau terpal tambahan dibentangkan di atas ikan tuna yang tidak 'dolphin-safe'.
- Dengan memisahkan kedua bagian dengan jaring atau terpal, identifikasi ikan tuna yang tidak 'dolphin-safe' telah dilakukan sehingga penangkapan ikan tuna yang 'dolphin-safe' selanjutnya dapat disimpan di tempat penyimpanan yang sama, di atas ikan tuna yang tidak 'dolphin-safe' di kapal.